

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang, kota terbesar ke-12 di Indonesia, dianggap sebagai salah satu kota terbesar di Provinsi Jawa Timur, kedua setelah Surabaya. Luas totalnya sekitar 110,06 km², dan terletak antara 445 dan 526 meter di atas permukaan laut. Karena faktor geografis ini, Kota Malang memiliki suhu yang umumnya menyenangkan dan sejuk, yang menarik banyak wisatawan. Malang merupakan tujuan wisata dengan sejumlah besar ruang terbuka hijau (RTH) yang tersebar di setiap kecamatan. RTH ini dapat berupa berbagai macam, termasuk alun-alun kota, taman kota, taman lingkungan, hutan kota, taman di median jalan, dan lain-lain. RTH berfungsi sebagai area publik yang mendorong interaksi sosial dalam masyarakat dan sebagai fasilitas rekreasi.

Salah satu jenis ruang terbuka hijau yang memenuhi tuntutan masyarakat untuk kontak sosial, ruang rekreasi, dan suasana yang menyegarkan adalah taman kota. Berbagai fasilitas, termasuk lapangan olahraga, jalur pejalan kaki, dan ruang bermain, dapat ditambahkan ke taman ini. Taman kota dapat diklasifikasikan sebagai taman aktif atau pasif berdasarkan tujuannya. Sementara taman pasif terutama berkaitan dengan estetika dan keindahan medan, taman aktif berfungsi sebagai tempat bagi orang untuk bermain dan berolahraga. Taman pasif seringkali lebih berguna untuk menciptakan lingkungan yang hijau dan teduh serta berfungsi sebagai komponen yang meningkatkan keindahan kota.

Taman kota berfungsi sebagai tempat untuk berbagai acara dan sangat penting untuk menjaga keseimbangan alam suatu wilayah. Taman kota ditingkatkan secara signifikan oleh keberadaan flora, yang juga membantu menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida. Ada sejumlah besar ruang terbuka hijau di Kota Malang sendiri, yang terdiri dari beberapa fitur seperti taman kota, hutan kota, ruang terbuka hijau pinggir jalan, wilayah tepi sungai, dan ruang terbuka hijau lainnya. Salah satu metrik utama dalam upaya menjaga kenyamanan dan keberlanjutan lingkungan perkotaan adalah jumlah dan distribusi ruang terbuka hijau.

Taman Teluk Grajakan, yang terletak di Kecamatan Blimbing, merupakan salah satu taman kota di Malang. Taman ini dibuat dengan mempertimbangkan anak-anak, menawarkan berbagai area bermain yang menarik. Namun, sejumlah fitur taman, termasuk komponen tanaman seperti pohon, telah dirusak oleh aktivitas manusia yang terus-menerus di wilayah ini. Pada kenyataannya, pohon merupakan komponen penting dari sistem taman karena membantu menjaga keseimbangan ekologi, mengurangi polusi udara, dan menyediakan lingkungan yang nyaman dan tenang.

Pentingnya pohon sebagai penjaga alam ditunjukkan oleh sejumlah masalah yang sering terjadi di area taman, seperti angin kencang dan kerusakan lingkungan. Selain memberikan keteduhan dan nilai estetika, pohon juga berfungsi sebagai penghalang terhadap gangguan lingkungan. Oleh karena itu, jenis pohon yang tumbuh di taman harus dipelajari secara menyeluruh untuk menilai bagaimana pohon berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan yang lebih sehat dan bermanfaat, khususnya yang berkaitan dengan keteduhan, daya tarik estetika, dan perlindungan ekologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis dan fungsi pohon pada taman teluk grajakan Kota Malang?
2. Bagaimana mengevaluasi fungsi pohon pada taman teluk grajakan Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi tanaman pohon yang terdapat di taman teluk grajakan Kota Malang
2. Menganalisis fungsi tanaman pohon yang terdapat pada taman teluk grajakankota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yakni:

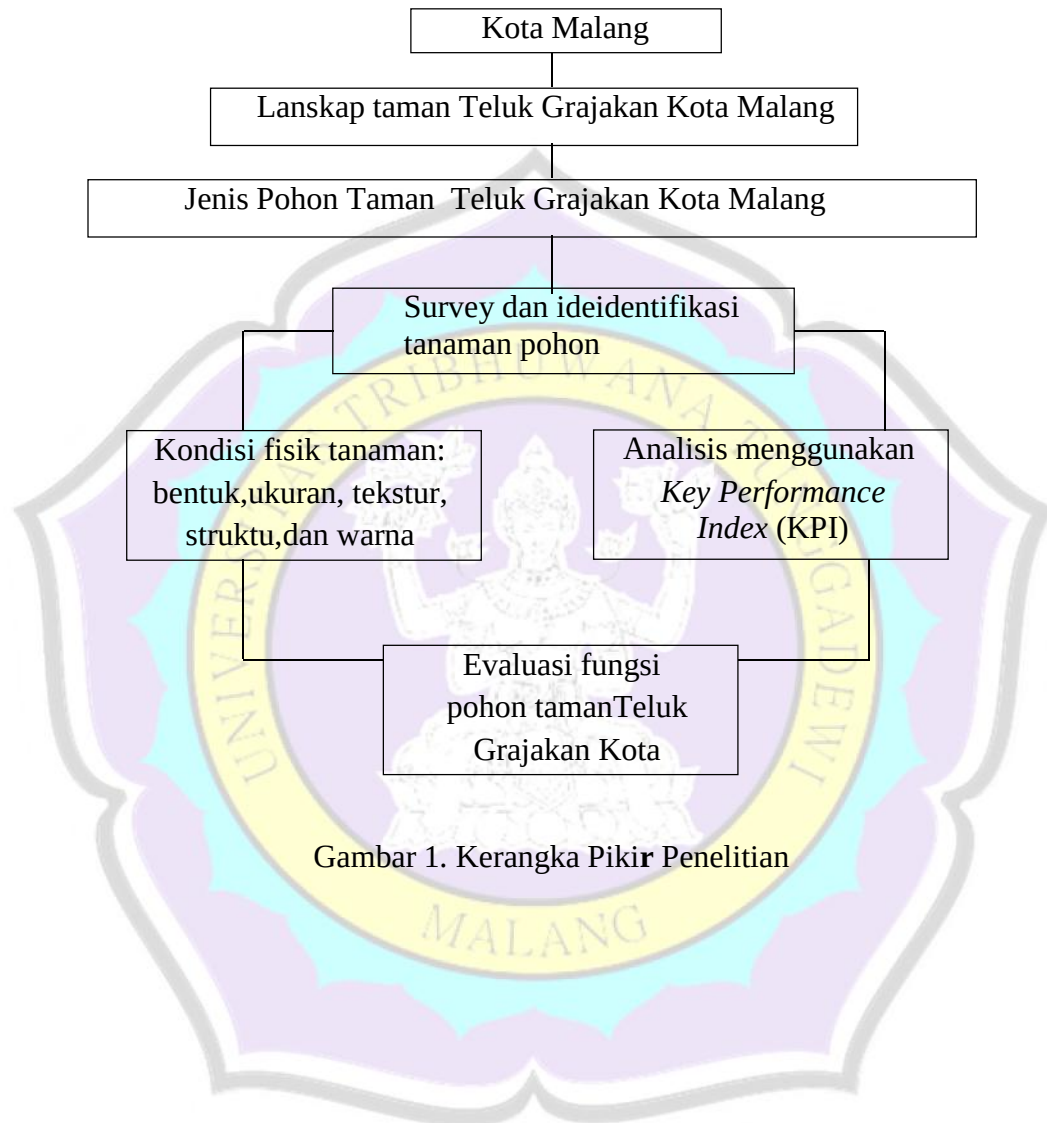
1. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan mengevaluasi fungsi pohon di di taman teluk grakan kota Malang
2. Manfaat bagi perguruan tinggi, Penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta dapat digunakan sebagai referensi terkait evaluasi fungsi pohon.
3. Manfaat bagi pemerintah terkait, Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi serta masukan bagi pihak-pihak terkait. Adapun hal lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi fungsi pohon yang terdapat di taman teluk grajakan kota Malang

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini hanya fokus pada proses evaluasi fungsi pohon yang taman teluk grajakankota Malang

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini tertera pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian